

## Pengaruh *E-Learning* Terhadap Minat Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran PPKn di Sekolah Menengah Atas

Hanesty Ayu Prananda <sup>a</sup>, Mukhamad Murdiono <sup>b</sup>

<sup>a</sup> Mahasiswa (Jurusan Pendidikan Kewarganegaraan dan Hukum UNY), Yogyakarta Indonesia

<sup>b</sup> Dosen (Jurusan Pendidikan Kewarganegaraan dan Hukum UNY), Yogyakarta Indonesia

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji adanya pengaruh positif pemanfaatan *e-learning* terhadap minat belajar peserta didik pada mata pelajaran PPKn di SMAN 1 Godean. Penelitian ini merupakan penelitian *ex post facto* dengan metode kuantitatif. Populasi penelitian adalah seluruh peserta didik kelas X berjumlah 198 peserta didik. Sampel penelitian berjumlah 93 peserta didik dengan pengambilan sampel tiap kelas menggunakan teknik *random sampling*. Teknik analisis data dilakukan menggunakan analisis deskriptif dan regresi linier sederhana. Pengujian hipotesis menggunakan analisis uji-t dan uji-f dengan bantuan program *IBM SPSS v22*. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan disimpulkan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan pemanfaatan *e-learning* terhadap minat belajar peserta didik pada mata pelajaran PPKn di SMAN 1 Godean. Hal ini dapat dibuktikan dengan nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa variabel X (pemanfaatan *e-learning*) memiliki pengaruh positif terhadap variabel Y (minat belajar) PPKn di SMA N 1 Godean.

### ABSTRACT

This research aims to examine the positive effect of using *E-Learning* on student learning interest in PPKn at SMAN 1 Godean. This research is a *ex post facto* study with a quantitative approach. The population is 198 student. The sample of this research is 93 students then the sample was taken in each class by using random sampling technique. Hypothesis testing using t-test analysis and f-test analysis using the help of the *IBM SPSS statistic v22*. The result of this research data analysis can be conclude that there is a positive effect of using learning on student learning interest in PPKn at SMAN 1 Godean. This can be proven by the significance value of  $0,000 < 0,005$  so it can be concluded that using *E-Learning affects the student laerning interest*.

### Sejarah Artikel

Diterima : 11 Oktober 2022

Disetujui: 21 Oktober 2022

### Kata kunci:

Pemanfaatan, E-Learning, Minat Belajar PPKn

### Keywords:

*Utilization, E-Learning, Student Learning Interest of PPKn*

## Pendahuluan

Peningkatan kualitas pendidikan menjadi suatu upaya yang penting dalam menciptakan generasi penerus yang memiliki kualitas baik. Untuk mencapai tujuan tersebut, pelaksanaan pendidikan harus mampu menciptakan situasi, sarana, dan hasil belajar yang baik. Pada hakikatnya, pendidikan selalu berlangsung dengan melibatkan unsur subjek atau pihak-pihak sebagai aktor penting.

Pembelajaran pada hakikatnya adalah proses komunikasi, yaitu proses penyampaiaan pesan dari sumber pesan melalui saluran tertentu ke penerima pesan. Pesan yang dikomunikasikan adalah isi ajaran atau didikan yang ada dalam kurikulum. Sumber pesannya bisa guru, siswa, orang lain ataupun penulis buku. Salurannya adalah sumber belajar dan penerima pesannya adalah siswa atau juga guru (Sardiman, 2012). Proses pembelajaran dapat dilakukan tatap muka dan secara daring (dalam jaringan). Pembelajaran secara daring melalui media interaktif komputer melalui internet atau menggunakan grafik interaktif (Hartanto,2016). Perkembangan teknologi informasi saat ini sudah sangat dibutuhkan dalam berbagai aspek kehidupan manusia. Salah satu dari berbagai aspek kehidupan manusia tersebut diantaranya adalah dunia pendidika. Metode yang digunakan banyak memanfaatkan berbagai media untuk meningkatkan kualitas hasil belajar (Hartanto,2016). Dengan

bantuan teknologi informasi, proses pengajaran dan pembelajaran sangat dipermudah, efektif dan lebih efisien. Salah satu teknologi informasi yang membantu dalam dunia pendidikan adalah teknologi internet. Salah satu upaya untuk memajukan pendidikan adalah dengan melakukan inovasi pembelajaran.

Pada mata pembelajaran PPKn, guru pengampu termasuk salah satu yang memanfaatkan *e-learning* dalam kegiatan pembelajaran. Dalam memanfaatkan *e-learning* tersebut guru cenderung monoton karena hanya mengunggah bahan belajar berupa materi yang berbentuk modul dan *power point*. Guru belum memanfaatkan fitur diskusi/forum pada *e-learning* sehingga proses pembelajaran tidak maksimal. Fitur tersebut dapat membantu peserta didik untuk berinteraksi dan berdiskusi terkait dengan materi pembelajaran. keberhasilan *e-learning* ditunjang oleh adanya interaksi antara pendidik dan peserta didik, antara peserta didik dengan berbagai fasilitas pendidikan, antara peserta didik dengan peserta didik lainnya dan adanya pola pembelajaran yang aktif dalam interaksi tersebut (Hartanto, 2016). *E-learning* memberikan kemudahan bagi peserta didik dalam proses pembelajaran. Menurut Dahiya (Hartanto, 2016) *e-learning* adalah teknologi informasi dan komunikasi untuk mengaktifkan siswa untuk belajar kapanpun dan dimanapun Peserta didik dapat mengakses pembelajaran PPKn melalui *e-learning*, Melalui *e-learning* siswa diharapkan lebih aktif dan mandiri dalam kegiatan pembelajaran.

Proses tercapainya tujuan pendidikan diawali dari pelaku kegiatan pendidikan yang memiliki ketertarikan dari dalam diri yang mendorong individu untuk melakukan sesuatu (Dariyo, 2013). Ketertarikan terhadap suatu kegiatan tertentu menjadikan peserta didik akan bersungguh-sungguh dalam mencapai target belajarnya karena ini sesuai dengan minat belajarnya. Rendahnya minat belajar dipengaruhi oleh berbagai faktor di antaranya ketika kegiatan pembelajaran berlangsung, peserta didik kurang memperhatikan apa yang disampaikan oleh pendidik karena penyampaian dengan ceramah yang mendominasi (Nesi & Akobiarek, 2018). Hal ini berakibat peserta didik tidak dapat menjawab ketika pendidik bertanya atau sehingga tidak ada timbal balik dari pembelajaran yang dilakukan

Pemilihan *E-learning* untuk meningkatkan minat belajar pesera didik pada mata pelajaran PPKn tak lepas dari adanya hasil penelitian yang serupa. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Nugraheni (2017) mengenai adanya *e-learning* yang berpengaruh pada kemandirian dan minat belajar mahasiswa didapatkan data bahwa teknik ceramah yang mendominasi pembelajaran menjadikan mahasiswa kurang tertarik belajar dan kurang kemandirian dalam belajar. Setelah diadakan penelitian eksperimen dengan pembelajaran *e-learning* pada mata kuliah tersebut, didapatkan hasil bahwa *e-learning* dapat membentuk kemandirian dan menjadikan sumber belajar yang interaktif dan menarik sehingga kemandirian dan minat belajar meningkat (Nugraheni & Dina, 2017).

Faktanya proses pembelajaran di sekolah tetap harus berjalan dengan ketentuan yang diatur oleh pemerintah seperti yang tertuang pada Surat Edaran Mendikbud Nomor 4 Tahun 2022 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran *Covid-19* bahwa "Proses belajar dari rumah dilaksanakan dengan ketentuan aktivitas dan tugas pembelajaran belajar dari rumah dapat bervariasi antarsiswa, sesuai minat dan kondisi masing-masing termasuk mempertimbangkan kesenjangan akses/fasilitas belajar di rumah dan bukti atau produk aktivitas belajar dari rumah diberi umpan balik yang bersifat kualitatif dan berguna dari guru, tanpa diharuskan memberi skor/nilai kuantitatif (Sajiatmojo, 2021).

Berdasarkan fakta diatas, maka pembelajaran daring menggunakan *e-learning* dianggap tepat dalam kondisi pandemi seperti sekarang karena dianggap lebih fleksibel terkait waktu. Seperti yang dinyatakan oleh Sukanto (Sajiatmojo, 2021) *E-learning* merupakan media untuk melakukan proses pembelajaran yang memungkinkan untuk dikembangkan berbasis *websit* sehingga proses

pembelajaran lebih interaktif. *E-learning* tidak memiliki batasan akses pada peserta didik sehingga memungkinkan proses pembelajaran dilaksanakan kapan saja dengan lebih banyak waktu yang disediakan.

Berdasarkan kegiatan pra penelitian di SMA N 1 Godean, sekolah tersebut telah memanfaatkan *e-learning* dalam mendukung pembelajaran daring (dalam jaringan). Sistem *e-learning* yang digunakan di SMA N 1 Godean berbasis *web-learning*. Dalam sistem *e-learning* tersebut terdapat berbagai fitur di antaranya: diskusi/ forum, kuis, video, dan materi pembelajaran yang tersusun secara sistematis. Sistem ini dikelola langsung oleh guru mata pelajaran, dan siswa mempunyai akun untuk mengakses proses pembelajaran yang telah ditetapkan oleh guru.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian *ex post facto* dengan metode kuantitatif. Penelitian ini dilaksanakan oleh peneliti pada bulan Juli hingga bulan September 2021. Subjek penelitian dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas X SMAN 1 Godean. Sampel penelitian berjumlah 93 peserta didik dengan pengambilan sampel tiap kelas menggunakan teknik *random sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan angket. Analisis data dilakukan menggunakan teknik analisis deskriptif dan regresi linier sederhana.

### Populasi dan Sampel Penelitian

#### Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian (Arikunto, 2010). Menurut Sugiyono (2015) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Pendapat lain mengatakan keseluruhan objek yang akan diteliti. Jadi populasi bukan hanya sekedar jumlah yang ada pada objek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subjek atau objek yang dipelajari. Populasi seluruh siswa kelas X SMA N 1 Godean dengan jumlah 198 peserta didik.

#### Sampel Penelitian

Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi penelitian (Arikunto, 2010: 174). Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2015). Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel ialah *simple random sampling*. *Simple random sampling* adalah cara pengambilan sampel dari anggota populasi dengan menggunakan acak tanpa memperhatikan strata (tingkatan) dalam anggota populasi tersebut. Adapun sampel yang dipilih oleh peneliti ialah seluruh siswa kelas X SMA N 1 Godean yang diambil secara acak dengan jumlah 93 siswa.

#### Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2015) teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Adapun cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam penelitian ini, penulis melakukan pengumpulan data dengan teknik sebagai berikut.

#### Angket / Kuesioner

Angket digunakan untuk mengetahui respon siswa terhadap *E-learning* dan minat belajar PPKn.. Kuesioner ini dibagikan melalui google form dan responden dapat mengisinya secara daring. Alat ukur yang digunakan berbentuk Checklist dan Skala pengukuran dalam penelitian ini menggunakan skala likert. Menurut Sugiyono (2015) pengertian Skala Likert adalah sebagai berikut: "Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang

fenomena sosial.” Dengan skala likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan. Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif.

Dengan skala Likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item item instrumen yang dapat berupa pertanyaan dan pernyataan.

## 1. Statistik deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran objek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum (Sugiyono, 2014). Statistik deskriptif yang digunakan untuk mendeskripsikan data atau menentukan tendensi sentral yang meliputi perhitungan rata rata atau mean (M), Simpanan baku (SD), Modus dan median, frekuensi serta histogram dari masing masing variabel.

Menurut (Azwar, 2008) Identitas kecenderungan tinggi rendahnya skor variabel ditetapkan berdasarkan pada kriteria ideal yaitu:

$X > (\mu/Mi + 1 \sigma/Sdi)$  adalah tinggi

$(\mu/Mi - 1 \sigma/Sdi) < X \leq (\mu/Mi + 1 \sigma/Sdi)$  adalah Sedang

$X \leq (\mu/Mi - 1 \sigma/Sdi)$  adalah rendah.

## 2. Uji validitas dan reliabilitas

### a. Uji validitas

Validitas adalah suatu derajat ketepatan instrumen (alat ukur), maksudnya apakah instrumen yang digunakan betul-betul tepat untuk mengukur apa yang akan diukur (Arifin, 2012: 246). Dalam penelitian ini validitas yang digunakan adalah validitas isi (*content validity*) yang merupakan validitas yang sering digunakan dalam pengukuran hasil belajar. Tujuan utamanya adalah untuk mengetahui sejauh mana peserta didik menguasai materi pelajaran yang telah disampaikan, dan perubahan-perubahan psikologis apa yang timbul pada diri peserta didik tersebut setelah mengalami proses pembelajaran tertentu.

### b. Uji reliabilitas

Reliabilitas adalah derajat konsistensi instrumen yang bersangkutan. Reliabilitas berkenaan dengan tingkat keajegan atau ketetapan hasil pengukuran. Suatu instrumen memiliki tingkat reliabilitas yang memadai, bila instrumen tersebut digunakan mengukur aspek yang diukur beberapa kali hasilnya sama atau relatif sama (Sukmadinata, 2013: 229). Reliabilitas juga berarti bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik (Arikunto, 2010:221)

## 3. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah distribusi variabel berkurva normal atau tidak. Pengujian normalitas data dalam penelitian ini menggunakan rumus chi kuadrat :

$$(fo - fh)^2 \chi^2 = \sum fh$$

Keterangan :  $\chi^2$  : Harga Chi Kwadrat

Fo : Frekwensi yang diobservasi

Fh : Frekwensi yang diharapkan (Sugiyono, 2014)

Uji normalitas dapat dilakukan dengan bantuan program SPSS v22 for windows. Kriteria yang digunakan untuk menentukan normalitas dengan metode One Sample Kolmogorov Smirnov, yaitu dengan membaca pada nilai signifikansi (Asymp Sig 2-tailed). Jika signifikansi > 0,05, maka data berdistribusi normal, dan jika signifikasni < 0,05 maka data tidak berdistribusi normal.

#### 4. Uji regresi linier sederhana

Uji regresi linier sederhana da;ah pengujia terhadap daa mana yang terditi dari dua variabe yaitu variabel independen dan varabel dependen, dimana variabel tersebut bersifat kausal.

Persamaan dari regresi linier sederhana adalah :

$$Y = a + bX + e$$

Keterangan

Y = Variabel Terikat

X = Variabel Bebas

e = Error term

a = konstanta

b = angka arah koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan atau penurunan variabel dependen yang iddasarkan pada variabel independen. Bila b (+) maka naik, dan b (-) maka terjadi penurunan X = Subjek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu.

#### 5. Uji t

Uji t (t-test) merupakan pengujian terhadap koefisien regresi secara parsial. Pengujian ini dilakukan untuk dapat mengetahui signifikansi peran parsial antar variabel independen yaitu Pemanfaatan *E-Learning* (X) terhadap variabel dependen yaitu minat belajar PPKn (Y). Hasil perhitungan t- test selanjutnya dibandingkan dengan t tabel menggunakan kesalahan 0,05 atau 5%. Artinya tingkat kepercayaan 95% didapat dari (100% - 5%). Menurut Anggraeni (2015) kriteria uji t: 1. Jika nilai signifikansi  $\leq 0,05$  maka H1 ditolak, yang artinya hipotesis dapat diterima atau variabel X memiliki pengaruh parsial terhadap variabel Y. Jika nilai signifikansi  $\geq 0,05$  maka H1 diterima, yang artinya hipotesis tidak diterima atau variabel X tidak memiliki pengaruh parsial terhadap variabel Y.

#### 6. Uji F

Uji F digunakan untuk menguji kelayakan model yang digunakan dalam penelitian. Dalam uji kelayakan model menunjukkan adanya kecocokan antara data dengan model penelitian. Apabila uji F signifikan maka model tersebut layak untuk diteliti, atau model telah fit. Dapat dikatakan layak apabila data fit dengan persamaan regresi. Uji F bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh secara keseluruhan yang diberikan antara variabel X terhadap variabel Y. Uji F dilakukan untuk mengetahui apakah model yang diteliti memiliki tingkat kelayakan model yang tinggi yaitu variabel yang digunakan model dapat menjelaskan suatu fenomena yang dianalisis. Menurut Ghozali (2018) untuk mengetahui adanya pengaruh tersebut dapat dilihat berdasarkan probabilitas. Apabila probabilitas < 0,05 artinya variabel X memiliki pengaruh secara keseluruhan dan signifikan terhadap variabel Y.

#### 7. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi merupakan suatu alat yang digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model menerangkan variasi variabel dependen. Nilai dari koefisien determinasi yaitu

diantara nol dan satu. Apabila suatu nilai R2 kecil maka kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen memiliki kemampuan yang terbatas. Lalu apabila nilai mendekati satu maka variabel independen tersebut memberikan hampir dari seluruh informasi yang dibutuhkan dalam memprediksi variabel dependen (Ghozali, 2018). Koefisien determinasi ini dilakukan untuk mengetahui ketepatan yang paling baik didalam analisis regresi, hal ini dilakukan dengan membandingkan koefisien determinan. Apabila R2 semakin besar mendekati satu maka model tersebut semakin tepat.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Hasil Uji Hipotesis

#### 1. Uji Regresi Linier Sederhana

##### Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.501 <sup>a</sup>	.421	.346	2.48063

a. Predictors: (Constant), X

Dalam hal ini variabel bebas adalah X dan variabel terikat adalah Y. Dimana variabel X adalah pemanfaatan *E-learning* dan variabel Y adalah minat belajar siswa mata pelajaran PPKn. Tabel diatas menunjukkan adanya hubungan (R) yaitu sebesar 0,501. Dari output tersebut diperoleh koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,346 yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas pemanfaatan *E-learning* terhadap variabel terikat minat belajar adalah sebesar 34,6%.

#### 2. Uji -t

##### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	66.897	7.411		9.027	.000
	X	.119	.118	.106	1.013	.000

a. Dependent Variable: Y

Dari analisis regresi pada tabel diatas maka persamaan regresi yang dihasilkan sebagai berikut :  $Y = 66.897 - 0.119X$  = Persamaan model

Dari persamaan model diatas dapat diartikan sebagai berikut.

- a. Angka konstanta ( $\alpha$ ) dari Unstandardized Coefficients menunjukkan nilai sebesar 66,897. Angka ini merupakan angka konstan yang mempunyai arti bahwa jika nilai (X), tidak meningkat maka nilainya adalah 66,897.

- b. Angka koefisien beta ( $\beta$ ) sebesar 0,119. Angka ini menunjukkan jika setiap penambahan 1 satuan tingkat nilai pada variabel pemanfaatan *e-learning* (X) sementara variabel lain tetap atau konstan, maka nilai minat belajar PPKn (Y) akan meningkat sebesar 0,119 satuan.

### 3. Uji F

#### ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	6.309	1	6.309	1.025	.000 <sup>b</sup>
	Residual	559.970	91	6.154		
	Total	566.280	92			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X

Uji kebaikan model atau uji goodness of fit model digunakan untuk menguji ketepatan suatu fungsi regresi sampel dalam menafsir nilai aktual. Dalam penelitian ini diketahui nilai F hitung sebesar 1.025 dengan probabilitas 0,000. Karena probabilitas  $< 0,05$  maka model regresi dalam penelitian dapat digunakan untuk memprediksi variabel dependen (terikat).

### 4. Koefisien Determinasi

#### Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.501 <sup>a</sup>	.421	.346	2.48063

a. Predictors: (Constant), X

Koefisien determinasi  $R^2$  digunakan untuk mengukur sejauh mana kemampuan model dalam menerangkan variabel dependen. Hasil  $R^2$  dalam penelitian ini adalah 0,346 yang artinya 34,6% pengaruh pemanfaatan *e-learning* dapat dijelaskan oleh minat belajar PPKn dan 65,4% sisanya menjelaskan variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

#### Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh yang positif dan signifikan pemanfaatan *e-learning* terhadap minat belajar peserta didik. Pengujian diketahui bahwa pemanfaatan *e-learning* berpengaruh positif terhadap minat belajar PPKn di SMA N 1 Godean. Hal ini diperkuat dan didukung oleh Hal tersebut dibuktikan dengan hasil analisis regresi sederhana, terdapat hubungan (R) yaitu sebesar 0,501. Dari output tersebut diperoleh koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,346 yang



mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas pemanfaatan *E-learning* terhadap variabel terikat minat belajar adalah sebesar 34,6%. Selanjutnya dibuktikan dengan perhitungan uji t, pada persamaan model variabel X (*e-learning*) memiliki nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05, dengan demikian H1 diterima. Dalam penelitian ini diketahui nilai F hitung sebesar 1.025 dengan probabilitas 0,000. Karena probabilitas < 0,05 maka model regresi dalam penelitian dapat digunakan untuk memprediksi variabel dependen (terikat). Berdasarkan hasil tersebut dapat ditarik suatu kesimpulan bahwa pembelajaran dengan memanfaatkan *E-Learning* memiliki pengaruh positif terhadap minat belajar peserta didik.

Nilai pemanfaatan e-learning tersebut berdistribusi normal dapat dilihat dari hasil analisis dengan menggunakan bantuan *IBM SPSS v22* disimpulkan bahwa keduanya berdistribusi normal. Kemudian dilakukan penyebaran kuesioner melalui google form yang kemudian disebarakan melalui Whatsapp kepada responden yang merupakan populasi dalam penelitian ini. Hasil kuesioner pemanfaatan e-learning dan minat belajar dianalisis menggunakan program *IBM SPSS v22* dan menghasilkan data bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan pemanfaatan e-learning terhadap minat belajar peserta didik pada mata pelajaran pkn di SMAN 1 Godean.

## SIMPULAN DAN SARAN

### Simpulan

Pemanfaatan *E-Learning* untuk kegiatan belajar mengajar berpengaruh signifikan terhadap peningkatan minat belajar peserta didik pada mata pelajaran PPKn. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil analisis regresi sederhana, terdapat hubungan (R) yaitu sebesar 0,501. Dari output tersebut diperoleh koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,346 yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas pemanfaatan *E-learning* terhadap variabel terikat minat belajar adalah sebesar 34,6%. Selanjutnya dibuktikan dengan perhitungan uji t, pada persamaan model variabel X (*e-learning*) memiliki nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05, dengan demikian H1 diterima. Berdasarkan hasil tersebut dapat ditarik suatu kesimpulan bahwa pembelajaran dengan memanfaatkan *E-Learning* memiliki pengaruh positif terhadap minat belajar peserta didik.

### Referensi

- Anggraini, A. (2018). Keefektifan pembelajaran elektronik (*E-learning*) sebagai pengganti perkuliahan konvensional untuk meningkatkan kemampuan analitis mahasiswa. *Jurnal Sosial Humaniora*, 9(2), 95-105.
- Arifin, Zainal. (2012). *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ghozali, Imam. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hartanto, Wiwin. (2016). Penggunaan *e-learning* sebagai media pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 2, 131-145.
- Nesi, M., & Akobiarek, M. (2018). Pengaruh minat dan penggunaan metode terhadap hasil belajar ipa biologi siswa kelas vii SMP Negeri 2 Jayapura. *BIODEUSAINS. Jurnal Pendidikan Biologi dan Sains*, 1(1), 80-94.



Nugraheni, A. R. E., Dina. (2017). Pengaruh Penerapan Pembelajaran E – Learning terhadap Kemandirian dan Minat Belajar Mahasiswa pada Mata Kuliah Wawasan dan Kajian MIPA. *Edusains*, 9(1), 52-65.

Sardiman. (2012). *Interaksi dan motivasi belajar mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.

Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta

Sukmadinata, Nana Syaodih. (2009). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosda Karya.

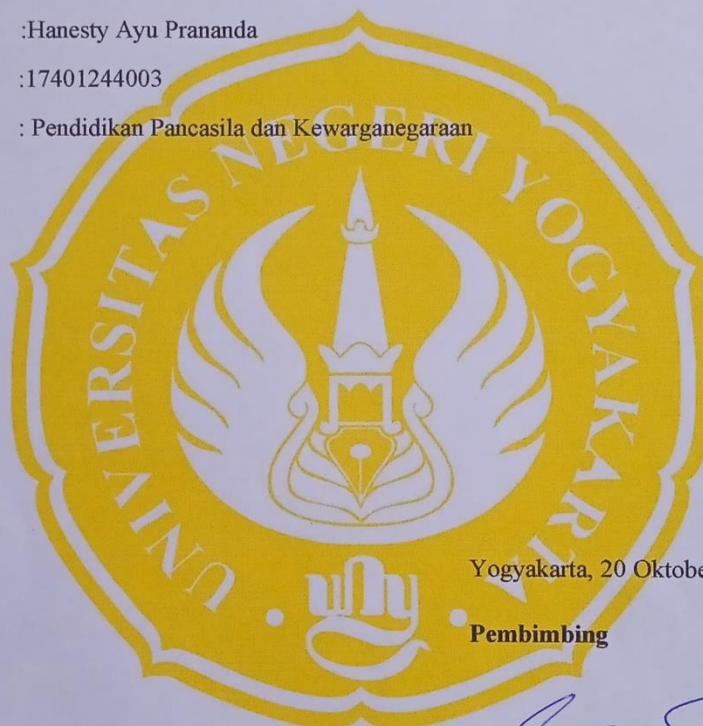
### LEMBAR PENGESAHAN JURNAL

**Judul** : Pengaruh Pemanfaatan *E-Learning* Terhadap Minat Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Ppkn Di Sekolah Menengah Atas

**Nama** : Hanesty Ayu Prananda

**NIM** : 17401244003

**Prodi** : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan



Yogyakarta, 20 Oktober 2022

**Reviewer**

Dr. Suyato, M.Pd  
196706161994031002

**Pembimbing**

Prof. Dr. Mukhammad Murdiono., M.Pd.  
197806302003121002